

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. Sektor pertambangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
- c. Sektor industry pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu -1,699 yang mengartikan adanya pengaruh negatif, yang mengartikan semakin tinggi sektor industry maka pertumbuhan ekonomi semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor industry maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,669 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor akomodasi.
- d. Sektor pengadaan listrik dan gas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- e. Sektor pengadaan air tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- f. Sektor konstruksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- g. Sektor perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu 12,489 yang mengartikan adanya pengaruh positif, yang mengartikan semakin tinggi sektor perdagangan maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor perdagangan maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 12,489 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor perdagangan.
- h. Sektor transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- i. Sektor akomodasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu -11,845 yang mengartikan adanya pengaruh negatif, yang mengartikan semakin tinggi sektor akomodasi maka pertumbuhan ekonomi

semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor akomodasi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 11,845 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor akomodasi.

- j. Sektor informasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu 13,955 yang mengartikan adanya pengaruh positif, yang mengartikan semakin tinggi sektor informasi maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor informasi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 13,955 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor informasi.
- k. Sektor keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu -39,940 yang mengartikan adanya pengaruh negatif, yang mengartikan semakin tinggi sektor keuangan maka pertumbuhan ekonomi semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor keuangan maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 39,940 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor keuangan.
- l. Sektor real estate tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- m. Sektor jasa perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu 24,401 yang mengartikan adanya pengaruh positif, yang mengartikan semakin tinggi sektor jasa perusahaan maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor jasa perusahaan maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 24,401 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor jasa perusahaan.
- n. Sektor adm pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- o. Sektor jasa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu -10,648 yang mengartikan adanya pengaruh negatif, yang mengartikan semakin tinggi sektor jasa pendidikan maka pertumbuhan ekonomi

semakin rendah, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor jasa pendidikan maka pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 10,648 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor jasa pendidikan.

- p. Sektor jasa kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien yaitu 10,474 yang mengartikan adanya pengaruh positif, yang mengartikan semakin tinggi sektor jasa kesehatan maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah sektor jasa kesehatan maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 10,474 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari sektor jasa kesehatan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia diperoleh implikasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membuktikan bahwa kredit sektor industry pengolahan, sektor perdagangan, sektor akomodasi, sektor informasi, sektor keuangan, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan merupakan kredit yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kredit sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, sektor konstruksi, sektor transportasi, sektor real estate, dan sektor adm pemerintah merupakan jenis kredit yang tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperoleh masih cukup banyak variabel yang belum mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi, sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis dan mengembangkan penelitian ini dengan menambah data penelitian dan waktu yang lebih panjang sehingga lebih dapat menganalisis kondisi yang sebenarnya.
- b. Penelitian ini membuktikan bahwa kredit sektor industry pengolahan, sektor perdagangan, sektor akomodasi, sektor informasi, sektor keuangan, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan merupakan kredit yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah dapat

lebih meminilisir kredit sektor industry pengolahan, sektor akomodasi, sektor keuangan, sektor jasa pendidikan karena menurunkan pertumbuhan ekonomi, dan memaksimalkan kredit sektor perdagangan, sektor informasi, sektor jasa perusahaan, dan sektor jasa kesehatan karena meningkatkan pertumbuhan ekonomi.